

Lampiran 1. Daftar publikasi penunjang.

No.	Judul publikasi
1.	Deskripsi Varietas Unggul Baru Jagung
2.	Petunjuk Teknis Produksi (Budi Daya) Jagung
3.	Petunjuk Teknis Lapang PTT Jagung
4.	Petunjuk Lapang Gejala Defisiensi Hara pada Tanaman Jagung
5.	Petunjuk Teknis Lapang Jenis dan Cara Pengendalian Hama dan Penyakit Utama Jagung
6.	Petunjuk Teknis Cara Penggunaan Bagan Warna Daun untuk Jagung (BWD)
7.	Petak Omisi
8.	Cara Penanganan Procsesing Jagung

Lampiran 2. Daftar topik khusus SL-PTT jagung

No.	Pertemuan ke	Umur tanaman	Kegiatan dan topik khusus	Buku sumber
1	M-3	± 28 hari sebelum tanam	PRA dan penentuan waktu tanam. Identifikasi masalah dan introduksi komponen teknologi	Petunjuk PRA
2	M-2	± 21 hari sebelum tanam	Penentuan varietas, penyiapan sarana produksi, dll	Diskripsi varietas jagung, Juknis PTT
4	M-1	± 7 hari sebelum tanam	Penyiapan lahan (pengolahan tanah untuk pertanaman di lahan kering), pembuatan saluran drainase (untuk lahan sawah), Pengujian daya kecambah benih (jika diperlukan)	Juknis PTT, Juknis Budidaya Jagung
5	1	0 hari	Cara perlakuan benih, cara tanam, populasi, pengaturan pemberian air (lahan sawah). Konsep pupuk berimbang, kondisi cuaca	Juknis PTT Permentan No 40
6	2	± 7 hari setelah tanam	Pemupukan I (cara mencampur dan aplikasi) Cara penjarangan tanaman (jika tanaman tumbuh berlebih)	Juknis PTT Juknis PTT
7	3	± 14 hari setelah tanam	Pengenalan jenis herbisida, cara aplikasi herbisida (penyiangan) Pengenalan hama/penyakit dan insektisida Pembunibunan tanaman dan pembuatan saluran distribusi air (lahan sawah)	PHT jagung PHT jagung Juknis PTT
8	4	+ 21 hari setelah tanam	Pemberian air dan cara pendistribusian air (lahan sawah)	Juknis PTT
9	5	± 28 hari setelah tanam	Pemupukan II (takaran dan cara aplikasi) Pengenalan kalsium hara Pencegahan OPT	Juknis PTT PHT Jagung
10	6	± 35 hari setelah tanam	Pengendalian gulma Ambang ekonomi OPT	Juknis PTT PHT jagung
11	7	+ 42 hari setelah tanam	Cara penggunaan BWD	Juknis PTT

Lampiran 2. Lanjutan.

No.	Pertemuan ke	Umur tanaman	Kegiatan dan topik khusus	Buku sumber
12	8	+ 49 hari setelah tanam	Anatomi bunga betina dan jantan	Buku Jagung
13	9	\pm 56 hari setelah tanam	Perkembangan bunga jantan dan herina Fase penyerbukan bunga	Buku Jagung
14	10	\pm 63 hari setelah tanam	Fase pengisian biji Pemberian air	Buku Jagung Juknis PTT
15	11	\pm 70 hari setelah tanam	Fase pengisian biji Panen daun di bawah tongkol (untuk pakan ternak dan pengendalian penyakit busuk batang)	Buku Jagung PIIT Jagung
16	12	\pm 77 hari setelah tanam	Fase pengerasan biji Panen daun di bawah tongkol (untuk pakan ternak dan pengendalian penyakit busuk batang)	Buku Jagung PHT Jagung
17	13	\pm 85 hari setelah tanam	Fase masak fisiologi (bergantung varietas) Pengenalan ciri tanaman dapat dipanen	Diskripsi varietas Juknis PTT
18	14	Panen	Fase masak penuh (dicirikan dengan adanya titik hitam pada ujung biji \pm 50% biji dalam baris) Perhitungan hasil	Buku Jagung Buku Jagung

Lampiran 4. Matrik kualitas untuk kegiatan latihan SL-PTT.			
Kegiatan	Tahap	Catatan	Perunjuk kualitas
APA INI? Dialog yang memperhatikan fungsi	Proses pertanyaan	Pertanyaan dijawab dengan pertanyaan, jawaban menolong peserta menemukan fungsi. Mendorong munculnya analisa kritis	Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak dijawab, akan tetapi dibalas dengan pertanyaan-pertanyaan yang menyelidiki lebih jauh. Peranyaan-pertanyaan yang ditanya oleh pemandu mengarah pada hubungan fungsional (mis. antara hama dan musuh alami atau antara hama dan tanaman) yang ada dalam agroekosistem.
	Hasil	Petani menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.	Para peserta mampu menyebutkan hubungan fungsional dalam agroekosistem.
AGROEKOSISTEM Merupakan kegiatan utama guna mengembangkan pemahaman tentang konsep PTT yang baik dan benar, seperti misalnya: Pemilihan komponen teknologi. Pengamatan mingguan. Analisa keadaan sawah. Pengambilan keputusan.	Pelaksanaan PRA	Peserta dijelaskan bagaimana melakukan PRA Peserta dan pemandu melakukan transek Peserta mengamati dan mencatat sumber daya yang tersedia, kendala biofisik dan memikirkan peluang pemecahan.	Sebelum kegiatan dimulai para peserta diberitahu tentang tujuan kegiatan dan proses yang harus diikuti dalam kegiatan tersebut. Selama melakukan kegiatan peserta memahami kondisi lapangan. Para peserta mencatat apa yang mereka amati. Peserta aktif berdiskusi. Terpilih komponen teknologi yang sesuai
	Analisa gambaran agroekosistem	Pertanyaan, permasalahan dan skenario-skenario diajukan oleh pemandu kepada para peserta. Maksudnya adalah untuk mendukung adanya diskusi dan analisa secara mendalam tentang keadaan lapangan dan memecahkan masalah.	Sebelum kegiatan dimulai, para peserta diberitahu tentang tujuan kegiatan dan proses yang harus diikuti dalam kegiatan tersebut.

Lampiran 4. Lanjutan.			
Kegiatan	Tahap	Catatan	Petunjuk kualitas
		Tujuannya adalah untuk mengembangkan ketrampilan pengambilan keputusan dan analisa. Pemandu membantu peserta mencapai tujuan tersebut.	
TOPIK KHUSUS Untuk beberapa aspek PHT (biologi, ekologi dan ekonomi)	Tujuannya	Para peserta jelas mengenai maksud dan tujuan kegiatan ini.	Sebelum kegiatan berlangsung, pemandu menerangkan tujuan dan proses kegiatan topik khusus.
	Proses	Para peserta jelas mengenai apa yang harus dilakukan, semua peserta aktif.	Selama kegiatan berlangsung para peserta terlibat dan berpartisipasi secara aktif. Kegiatan kelompok tidak didominasi oleh satu orang peserta maupun pemandu.
	Hasil	Para peserta mencapai tujuan kegiatan. Peserta menganalisa kegiatan yang dilakukan dengan dibantu pertanyaan-pertanyaan pemandu sehingga peserta tahu apa yang telah dilakukan.	Para peserta dapat menyajikan hasil kegiatan dan meringkas apa yang sudah dilakukan dalam kegiatannya. Peserta dapat menerangkan apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan yang sudah dilakukan. Pemandu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk membantu peserta memahami kegiatan yang sudah dilakukan, menerapkan apa yang sudah mereka pelajari kedalam "kehidupan nyata"

Lampiran 4. Lanjutan.

Kegiatan	Tahap	Catatan	Petunjuk kualitas
DINAMIKA KELOMPOK Untuk memperbaiki ketrampilan bekerjasama dan pemecahan masalah	Proses	Pemandu menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan sebelum kegiatan dimulai. Sarana belajar tersedia sebelum kegiatan dimulai. Waktu kegiatan cukup	Sebelum kegiatan berlangsung pemandu memberitahu peserta tentang tujuan dan proses kegiatan yang akan dilakukan. Semua peserta terlibat aktif dalam kegiatan.
	Analisa	Pemandu mengajukan pertanyaan untuk membantu para peserta dalam menganalisa kegiatan. Diskusi mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan, poin-poin yang penting, dan apa yang dipelajari oleh peserta.	Pemandu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk membantu peserta memahami kegiatan yang dilakukan dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari kedalam "kehidupan nyata".
	Hasil	Para peserta benar-benar memahami kerjasama maupun pengambilan keputusan.	Para peserta dapat menerangkan apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan yang sudah dilakukan.
BALLOT-BOX Proses evaluasi yang dapat digunakan sebagai "pre-test" dan "post-test" untuk menilai ketrampilan di lapangan	Persiapan	Pertanyaan berdasarkan keadaan lapangan sempit memperhatikan fungsi-fungsi yang ada dalam ekologi sawah, bukan nama serangga atau produk. Apabila digunakan untuk pre- dan post-test maka keduanya menilai tingkat keterampilan sama	Soal-soal benar-benar berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan lapangan Nama-nama latin tidak digunakan
	Hasil	Sebagai sarana pendorong belajar dan evaluasi kegiatan	Pemandu menggunakan sebagai sarana pendorong belajar dan memperhatikan serta mempertimbangkan isinya.